

## IL-1&#946; genetic polymorphism in menopause women as periodontal disease risk factor

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20428321&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Polimorfisme genetik IL-1&#946; pada wanita menopause sebagai faktor risiko penyakit periodontal. Penyakit periodontal merupakan penyakit oral dengan etiologi yang multifaktorial serta dapat terjadi pada wanita postmenopause. Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran polimorfisme genetik IL-1&#946; pada populasi wanita postmenopause Indonesia sebagai faktor risiko penyakit periodontal. Metode: Penelitian ini merupakan studi deskriptif menggunakan sampel biologi tersimpan sebanyak 55 buah. Hasil ekstraksi DNA, dilakukan pemeriksaan polimorfisme IL-1&#946; +3954 menggunakan metode PCR-RFLP dengan digest enzim restriksi Taq&#945; 1 kemudian hasilnya dielektroforesis. Hasil penelitian dianalisis menggunakan tes chi-square. Hasil: Gambaran frekuensi genotipe adalah CC 85,7%, CT 14,3%, dan TT tidak ada pada orang yang normal. CC 91,7%, CT 8,3%, and TT tidak ada pada orang yang memiliki penyakit periodontal. Simpulan: Polimorfisme genetik IL-1&#946; pada wanita pascamenopause Indonesia bukan merupakan faktor risiko penyakit periodontal.

<hr>

Periodontal disease is a disease with multifactorial etiology that can occur in postmenopausal women. Objective: This research aims to know the description of the genetic polymorphism of IL-1&#946; in postmenopausal women in Indonesia as a risk factor for periodontal disease. Methods: This study is a descriptive study on 55 biological stored amples. Sample's extracted DNA was analysed for polymorphisms IL-1&#946;+3954 using PCR-RFLP method with Taq&#945; 1 restriction enzyme digests then the result was electroforized.

Research results were analyzed using chi square test. Results: The genotype CC frequency was 85.7%, CT 14.3%, and TT was absent in normal people. CC 86.5%, CT 8.3%, and TT did not exist in people who have periodontal disease. Conclusion: Genetic polymorphisms IL-1&#946; in Indonesia's postmenopausal women is not a risk factor for periodontal disease.